

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki perkembangan industri cukup besar sehingga berpotensi sebagai wilayah pemasaran produk terbesar bagi produsen barang atau jasa. Perkembangan industri yang besar memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun dapat memberikan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan bagi masyarakat di sekitar perusahaan.

Dampak negatif tersebut membuat perusahaan berkewajiban menjalankan program tanggung jawab sosial sesuai dengan Undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan biasanya dilakukan oleh Humas atau *Public Relation* yang berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan masyarakat. Masyarakat itu sendiri dapat memperlancar dan menghambat kegiatan perusahaan dalam mencapai sarannya, dikarenakan masyarakat berperan sebagai konsumen dan sumber informasi.

Humas sebagai jembatan antara perusahaan dan masyarakat harus mampu menyampaikan semua informasi dengan baik, memahami dan mengevaluasi berbagai opini atau isu masyarakat terhadap suatu perusahaan atau instansi yang digunakan sebagai masukan untuk berbagai kebijakan sehingga membuat masyarakat sekitar memiliki persepsi yang baik terhadap perusahaan agar dapat terjalinnya hubungan yang baik dan untuk meningkatkan citra perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Penulis melakukan wawancara dengan staf PT PUSRI Palembang dan di dapat informasi bahwa program CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dijalankan oleh Departemen Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang sekarang telah berganti nama menjadi Departemen CSR, dimana pelaksanaan mengacu pada Peraturan

Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan secara berkesinambungan guna untuk mencegah krisis melalui peningkatan reputasi dan citra perusahaan.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalankan tanggung jawab sosial dengan dua program yaitu program kemitraan dan program bina lingkungan atau CSR, program kemitraan bertujuan untuk memberdayakan dan mensejahterakan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan memprioritaskan pengusaha kecil yang bergerak di bidang pertanian, perikanan, industri dan perdagangan dalam bentuk bantuan berupa pinjaman modal usaha melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang juga menjalankan program bina lingkungan yang terbagi menjadi tujuh aspek yaitu pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan bantuan korban bencana alam. Pada aspek pendidikan, PT PUSRI memiliki program beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa dari level SMP, SMA, sampai ke level Perguruan Tinggi Negeri yang sudah dijalankan sejak tahun 2005 hingga sekarang.

PT PUSRI juga memberikan berbagai pelatihan setiap tahunnya salah satunya yaitu Pelatihan LOLAPIL (Loka Latih Terampil) Menjahit Pakaian Pria dan Wanita pada tahun 2019 untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dan pemuda putra/putri di lingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, ada aspek kesehatan yang dilakukan PT PUSRI salah satunya dengan mengadakan program Bhakti Sosial Kesehatan untuk masyarakat lingkungan sekitar yang bekerjasama dengan PT Graha Pusri Medika, dimana dengan program ini masyarakat bisa mengecek kesehatan dan mendapatkan obat-obat secara gratis.

Aspek sarana dan prasarana umum dilakukan salah satunya dengan memberikan bantuan air bersih seperti di Pulau Kemarau Palembang. Bantuan tersebut diharapkan agar masyarakat yang tinggal di Pulau Kemarau dan sekitarnya mendapatkan kehidupan yang lebih sehat dengan tersedianya air bersih

di tempat persekita tinggal. Selain itu, pada aspek sarana ibadah dilaksanakan salah satunya melalui program Rumah Tahfidz Al Quran yang bekerjasama dengan Badan Pengurus Masjid sebagai tenaga pengajar untuk para santri.

PT PUSRI juga menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada aspek Pelestarian Alam salah satunya dengan memberikan bantuan kotak sampah di beberapa tempat sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam menjaga kebersihan, kerapian, dan keindahan lingkungan. Selain itu, aspek Sosial Kemasyarakatan dilakukan oleh PT PUSRI salah satunya dengan mengadakan Pasar Murah Ramadhan. Pasar Murah Ramadhan juga merupakan kegiatan tahunan yang dijalankan oleh perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Aspek yang terakhir yaitu Bantuan Korban Bencana Alam yang dilakukan dengan memberikan bantuan berupa paket sembako kepada korban bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kebakaran, gempa bumi, tsunami, dan bencana alam lainnya.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada faktor eksternal terutama kepada masyarakat sekitar yang tentu terganggu akibat aktivitas produksi PT PUSRI yang menyebabkan munculnya aroma amoniak yang tidak sedap sehingga mengganggu indra penciuman masyarakat sekitar. Pelaksanaan CSR juga bertujuan dalam upaya meningkatkan citra perusahaan dan menghindari persepsi buruk dari faktor eksternal. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menulis dalam bentuk Laporan Akhir dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan batasan dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis mengemukakan ruang lingkup pembahasan yaitu penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Pupuk Sriwidjaja di Jalan Mayor Zen, Palembang.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang Hubungan masyarakat khususnya mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Penulis dapat menerapkan konsep-konsep yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan.

###### **b. Bagi perusahaan**

Menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan program CSR secara berkesinambungan agar citra perusahaan selalu meningkat.

c. Bagi pihak lain

Menambah pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan untuk membaca.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis mendapatkan data yang objektif untuk mengetahui Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Menurut Sugiyono (2018:19) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pemahaman makna.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:213) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam hal ini data yang diperoleh langsung oleh penulis melalui wawancara dengan Bapak Achmad Ronaldi (Superintendent Program Bina Lingkungan Departemen CSR PT PUSRI Palembang).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:213) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data

sekunder biasanya data yang telah diolah lebih lanjut, dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan disajikan baik oleh pihak lain kepada masyarakat pengguna data. Semua data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, study kepustakaan dan data yang telah diolah dari Departemen CSR PT PUSRI Palembang. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan lain-lain.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2018:214) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Achmad Ronald Superintendent Program Bina Lingkungan Departemen CSR PT PUSRI Palembang tentang data-data yang di perlukan.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Penulis mencari bahan literatur yang dibutuhkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan referensi-referensi lain serta browsing dan searching lewat internet yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sebagai bahan masukan penelitian yang bermanfaat untuk melengkapi dalam penulisan laporan akhir ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data tersebut seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

#### **1.5.4 Metode Analisis Data**

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan tersebut yaitu data yang diperoleh akan diolah dan digolongkan menurut kebutuhan dan selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data kualitatif yang dimaksudkan dalam penulisan ini yaitu dari hasil wawancara, observasi, riset kepustakaan dan dokumentasi.

#### **1.5.5 Key Informan**

Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Superitendent 1
2. Superitendent 2
3. Karyawan 1
4. Karyawan 2